

LAPORAN

KEGIATAN PEMBINAAN 7 (TUJUH) BP3K TAHUN 2018

Oleh :

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)



SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MEDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN 7 (TUJUH) BP3K
TAHUN 2018**

Oleh :

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Ketua Panitia

**Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001**

**Menyetujui
Kuasa Pengguna Anggaran**

A handwritten signature in purple ink, appearing to read 'C. Indrawanto', is positioned above the printed name of the approving official.

**Dr. Ir. Chandra Indrawanto, M.Sc
NIP. 19640218 198903 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan memberikan karunia-Nya kepada kami, sehingga penyusunan Laporan kegiatan Pembinaan 7 (Tujuh) BP3K di Kabupaten Langkat dan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara serta Perbatasan darat Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat oleh STPP Medan ini dapat diselesaikan.

Pembinaan 7 (Tujuh) BP3K ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam penyusunan programa dan pelaksanaan evaluasi penyuluh pertanian, serta keterampilan teknis terkait teknologi pertanian; (2) Menyebarkan informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani; (3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam Peningkatan Kelas BP3K dan penulisan karya ilmiah dalam pengkajian sehingga dapat mendukung keberlangsungan profesi penyuluh; (4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam mendukung pembentukan pos penyuluh pertanian desa dan menjadikan BP3K sebagai pusat konsultasi pertanian; dan (5) Meningkatkan kinerja penyuluh pertanian untuk pendampingan petani.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan sampai dengan pembuatan laporan ini. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Harapan kami, semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk kegiatan sejenis dimasa yang akan datang.

Medan, Desember 2018
Kepala UPPM

Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	3
D. Input	3
E. Output (Keluaran)	3
F. Out Come (Hasil)	4
G. Landasan Hukum	4
BAB II. PENGORGANISASIAN DAN TUGAS KERJA	5
A. Susunan Kepanitiaan	5
B. Tugas Kerja	5
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Materi Pembinaan Tujuh BP3K	7
C. Pelaksanaan Pembinaan BP3K	8
D. Pembiayaan	8
BAB IV. HASIL KEGIATAN	9
1. BP3K/BPP Bahorok	10
2. BP3K/BPP Padang Tualang	11
3. BP3K/BPP Wampu	13
4. BP3K/BPP Tanjung Garbus	14
5. BP3K/BPP Namorambe	16
6. BP3K/BPP Pantai Labu	18
7. BP3K/BPP Entikong	19
BAB V. PENUTUP	21
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional	7
Tabel 2. Lokasi Kegiatan Pembinaan BP3K, Dosen Pembimbing dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	9

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Bahorok.....	11
Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Padang Tualang	12
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Wampu.....	13
Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Tanjung Garbus	16
Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Namorambe	17
Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Pantai Labu.....	18
Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Entikong.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penetapan Panitia dan Pendamping Kegiatan Pembinaan BP3K di Provinsi Sumatera Utara dan Perbatasan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018
- Lampiran 2. Jadwal Palang Kegiatan Pembinaan 7 BP3K Tahun 2018
- Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 4. Tanda Terima ATK Kegiatan
- Lampiran 5. Materi Kegiatan Pembinaan 7 (Tujuh) BP3K

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) Pasal 8 ayat (2) huruf d dan Pasal 15, dan Peraturan Presiden Nomor 154 Tahun 2014 tentang Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Provinsi, Kabupaten/ Kota dan Kecamatan, mengamanatkan bahwa Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) merupakan salah satu kelembagaan penyuluhan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian di lapangan. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pertanian menetapkan kebijakan bahwa BP3K dijadikan Pos Simpul Koordinasi dan Sinkronisasi Program serta Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pertanian sekaligus sebagai Pusat Data dan Informasi Pertanian di Kecamatan untuk mendukung Peningkatan Produksi Pangan Strategis Nasional sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 131/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Mekanisme dan Tata Hubungan Kerja Antar Kelembagaan Lingkup Pertanian Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan Strategis Nasional.

Ketahanan pangan dinyatakan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai pada perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, produktif secara berkelanjutan. Dalam rangka mencapai ketahanan pangan, negara harus mandiri dan berdaulat dalam menentukan kebijakan pangannya sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya. Sebagai upaya mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan tersebut, Kementerian Pertanian telah menetapkan sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian tahun 2015 – 2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan. Untuk mendukung tercapainya kemandirian pangan tersebut, telah dilakukan berbagai upaya, antara lain melalui pemberdayaan sumberdaya manusia pertanian pada kawasan sentra produksi sub sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan yang meliputi 7 (tujuh) komoditas strategis nasional yaitu : padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, tebu dan sapi potong. Program tersebut diharapkan dapat dicapai pada tahun 2017 dengan target produksi tahun 2015 padi 73,4 juta ton atau peningkatan 2,215, jagung 20

juta ton atau peningkatan 5,57%, dan kedelai 1,2 juta ton atau peningkatan 26,47%. Kinerja produksi komoditas strategis nasional pada tahun 2017 tercatat positif dimana terjadi kenaikan produksi padi, jagung dan bawang merah masing-masing sebesar 2,4%; 18,5% dan 3,3%. Untuk Tahun 2018 Kementerian Pertanian tetap melanjutkan kegiatan swasembada pangan untuk 7 (tujuh) komoditas, tetapi lebih difokuskan kepada swasembada kedelai dan bawang putih.

Secara empiris sampai saat ini, keberadaan BPP/BP3K umumnya masih belum dapat melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya secara optimal, disebabkan antara lain (a) terbatasnya dukungan sarana, prasarana, dan pembiayaan, (b) terbatasnya fasilitasi penyediaan dan penyebaran informasi, (c) terbatasnya jumlah dan kualitas penyuluh, dan (d) terbatasnya fasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh pertanian, dan (e) terbatasnya fasilitasi proses pembelajaran (percontohan dan model usaha tani). Oleh karena itu, kelembagaan BPP/BP3K perlu diperkuat dan diberdayakan agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi penyuluhan pertanian secara lebih optimal.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan di Kementerian Pertanian turut berperan dalam pembangunan pertanian pada program pencapaian swasembada padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, tebu dan sapi potong. Sehubungan dengan hal tersebut maka Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dalam rangka untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi Balai Penyuluhan pertanian akan melaksanakan pembinaan BP3K yang berupa pelatihan bagi penyuluh pertanian, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya sebagai pembina pelaku utama dan pelaku usaha dalam meningkatkan produksi dan produktivitas serta pendapatan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Pembinaan BP3K Dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam penyusunan program dan pelaksanaan evaluasi penyuluhan pertanian, serta keterampilan Teknis terkait teknologi pertanian;

2. Menyebarkan informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam Peningkatan Kelas BP3K dan penulisan karya ilmiah dalam pengkajian sehingga dapat mendukung keberlangsungan profesi penyuluh.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam mendukung pembentukan pos penyuluhan desa dan menjadikan BP3K sebagai pusat konsultasi pertanian.
5. Meningkatkan kinerja penyuluh pertanian untuk pendampingan petani.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelaksanaan Pembinaan BP3K yaitu 60 orang Penyuluh Pertanian yang bertugas di BPP/BP3K yang berada di kabupaten Deli Serdang dan Langkat di Provinsi Sumatera Utara dan sejumlah 10 orang Penyuluh Pertanian yang bertugas di BPP/BP3K yang berada di Perbatasan darat Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat yang terlibat dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.

D. Input

Input dari kegiatan ini adalah :

1. Dana, sesuai pagu pada DIPA STPP Medan Tahun Anggaran 2018
2. Sumber Daya Manusia (panitia, dosen pembimbing, dan penyuluh pertanian).

E. Out Put (Luaran)

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam Peningkatan Kelas BP3K dan penulisan karya ilmiah dalam pengkajian sehingga dapat mendukung keberlangsungan profesi penyuluh;
2. Tersampainya informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani.
3. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan penyuluh dalam Peningkatan Kelas BP3K.

4. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan penyuluh dalam mendukung pembentukan pos penyuluhan desa dan menjadikan BP3K sebagai pusat konsultasi pertanian.
5. Meningkatnya kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan pendampingan terhadap petani.

F. Out Come (Hasil)

1. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan 70 orang penyuluh pertanian di tujuh (7) BP3K dalam penyusunan program dan evaluasi penyuluhan pertanian
2. Tersampainya informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani.
3. bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan penyuluh dalam mendukung pembentukan pos penyuluhan desa dan menjadikan BP3K sebagai pusat konsultasi pertanian.
4. Terlaksananya dengan baik kegiatan pemberdayaan dan memperkuat kelembagaan BP3K.

G. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 244/Kpts/KU.010/4/2018 tanggal 03 April 2018 Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/KU.010/01/2018 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian.
2. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) STPP Medan Nomor 018.10.2.237636/2018 Tanggal 05 Desember 2017.
3. Surat Kepala Pusat Pendidikan Pertanian Nomor. B.3684/SM.010/I.3/04/2018 Tanggal 24 April 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Penelitian dan Praktek Kerja Lapang di Wilayah Perbatasan Darat Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan.

II PENGORGANISASIAN DAN TUGAS KERJA

A. Susunan Kepanitiaan

Adapun susunan panitia Pembinaan BP3K Tahun 2018 adalah :

Penanggung jawab	: Ketua STPP Medan
Ketua	: Mukhlis Yahya, SP., MP
Sekretaris	: Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP
Anggota	: 1. Eva Mardiana, A. Md 2. Chairina, S.IP 3. Indra Cahyadi, SP

B. Tugas Kerja

1. Tugas dan wewenang Penanggungjawab adalah :

- a. Memberikan masukan, saran dan arahan secara umum kepada ketua pelaksana Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mengawasi seluruh proses pelaksanaan Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional TA. 2017.

2. Tugas Ketua Panitia Pelaksana adalah :

- a. Menyusun rencana kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Melaksanakan rapat/pertemuan pelaksanaan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional yang diikuti oleh seluruh pelaksana (sekretaris dan anggota) dalam rangka kelancaran kegiatan.
- c. Mengawasi seluruh kegiatan pelaksanaan kegiatan Pembinaan BP3K dan dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.

- d. Membuat laporan secara tertulis penyelenggaraan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional dengan dibantu oleh sekretaris dan anggota.

3. Tugas Sekretaris kegiatan adalah :

- a. Membantu kelancaran tugas–tugas ketua yang berkaitan dengan masalah administrasi Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mempersiapkan dan menyusun konsep surat–surat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Dibantu oleh anggota panitia mengkonsep/menyusun proposal dan laporan pelaksanaan Kegiatan.

4. Tugas Anggota Panitia adalah :

- a. Membantu sekretaris secara umum dalam pelaksanaan administrasi Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mempersiapkan lokasi Kegiatan.
- c. Memfasilitasi kebutuhan Penyuluh Pertanian yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- d. Membantu sekretaris dalam hal pembuatan dan penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat.

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional dilaksanakan pada Bulan Juli s.d Desember 2018 yang berlokasi di 6 (enam) BP3K di Kabupaten Langkat dan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dan 1 (satu) BP3K di Kecamatan Entikong, Kabupaten, Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana	Lokasi
1.	Persiapan. a. Survey Lokasi b. Sosialisasi dengan Dosen c. Penetapan lokasi dan perizinan. d. Penyusunan penugasan	21 s.d 31 Mei 2018 04 – 08 Juni 2018 20 s.d 30 Juni 2018 25 s.d 30 Juni 2018	Panitia Panitia Panitia Panitia	Lokasi Kegiatan STPP Medan Sda Sda
2.	Pelaksanaan Pembinaan tujuh BP3K	01 Juli s.d 31 Desember 2018	Dosen	Lokasi Pembinaan BP3K
3.	Monitoring	01 Juli s.d 31 Desember 2018	Panitia dan Tim SPI	Lokasi Pembinaan BP3K
4.	Laporan Hasil Kegiatan Pembinaan BP3K	Desember 2018	Panitia	STPP Medan

B. Materi Pembinaan Tujuh BP3K

1. Program Penyuluhan Pertanian (Permentan 47 Tahun 2016)
2. Regenerasi Petani
3. Pembinaan BP3K (Peningkatan Kelas BP3K)
4. Pos Penyuluhan Desa
5. Evaluasi Penyuluhan
6. Teknologi Pertanian

C. Pelaksanaan Pembinaan BP3K

1. Panitia melakukan survey lokasi untuk mengidentifikasi kebutuhan
2. Penetapan jadwal dan materi latihan (dilaksanakan rapat dengan Waket I,II, III).
3. Pelatihan dilaksanakan di BP3K selama 3 kali pertemuan
4. Peserta pelatihan adalah penyuluh pertanian di tujuh BP3K yang telah ditetapkan sebanyak sepuluh orang
5. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan andragogy, pemecahan masalah, dan dapat dikombinasikan pengamatan langsung dengan memanfaatkan lahan percontohan di BP3K sebagai sarana pembelajaran
6. Narasumber adalah berasal dari dosen STPP Medan
7. Setiap akhir pelatihan, masing-masing penyuluh harus membuat rencana materi kunjungan kepada petani/poktan/gapoktan/KEP di wilayah kerja masing-masing
8. Dalam 1 BP3K didampingi oleh tiga orang dosen yang masing-masing tiga kali turun
9. BP3K yang dipilih adalah BP3K yang Marginal, Madya dan Maju.

D. Pembiayaan

Semua pembiayaan yang menyangkut kegiatan pembinaan BP3K dibiayai oleh anggaran DIPA STPP Medan Tahun 2018.

IV. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pembinaan BP3K/BPP dilaksanakan di 6 (enam) BP3K/BPP di Kabupaten Langkat dan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dan 1 (satu) BP3K/BPP di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Lokasi pembinaan BP3K/BPP dan Dosen Pembina disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Lokasi Kegiatan Pembinaan BP3K, Dosen Pembimbing dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kabupaten	BP3K	Tim Dosen	Waktu Pelaksanaan
1	Langkat	Bahorok	Mukhlis Yahya, SP, MP	23 Juli, 06 Agustus, dan 15 Oktober 2018
			Dedi Wahyudi, STP, Msi	23 Juli, 06 Agustus, dan 15 Agustus 2018
			Dr. Iman Arman, SP, MM	23 Juli, 25 Oktober, dan 19 Desember 2018
		Padang Tualang	Herawaty, SP, M.Si	24 Juli, 9 Oktober, dan 24 Oktober 2018
			Ir. Abusari Marbun, MP	24 Juli, 9 Oktober, dan 17 Oktober 2018
			Arie Hapsani HB, SP, MP	24 Juli, 17 Oktober, dan 26 Desember 2018
		Wampu	Merlyn Mariana, SP, MP	5 September, 31 Oktober, 12 dan Desember 2018
			Ir. Karim Tarigan, MS	5 September, 17 Oktober, dan 24 Oktober 2018
			Mukhlis Yahya, SP, MP	31 Oktober, 16 November, dan 12 Desember 2018
2	Deli Serdang	Tanjung Garbus	Ir. Yuliana Kansrini, Msi	12 Oktober, 13 Oktober, dan 23 Oktober 2018
			Tience E. Pakpahan, SP, Msi	12 Oktober, 13 Oktober, dan 9 November 2018
			Mawar Indah P, STP, Msi	12 Oktober, 13 Oktober, dan 9 November 2018
		Namorambe	Makruf Wicaksono, SST, MP	10, 15 dan 23 Agustus 2018
			Firman Silalahi, STP, Msi	18 Juli, 9 dan 10 Agustus 2018

No	Kabupaten	BP3K	Tim Dosen	Waktu Pelaksanaan
			Silvia Nora, SP, MP	18 Juli, 10 dan 15 Agustus 2018
		Pantai Labu	Nurliana Harahap, SP, Msi	15, 16 Oktober, dan 5 November 2018
			Ir. Fahrudin Nasution, MP	15, 16 Oktober, dan 12 November 2018
			Mahmudah, SP, MP	15, 16 Oktober, dan 12 November 2018
3	Sanggau	Entikong	Ir. Karim Tarigan, MS	18-21 Desember 2018

Rincian hasil dari kegiatan pembinaan BP3K/BPP yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. BP3K / BPP Bahorok

Kegiatan pembinaan BP3K di BPP Bahorok, Kabupaten Langkat dilaksanakan oleh: (1) Mukhlis Yahya, SP, MP pada tanggal 23 Juli, 06 Agustus, dan 15 Oktober 2018, (2) Dedi Wahyudi, STP, MSi pada tanggal 23 Juli, 06 Agustus, dan 15 Agustus 2018 dan (3) Dr. Iman Arman, SP, MM pada tanggal 23 Juli, 25 Oktober, dan 19 Desember 2018. Kegiatan ini dihadiri oleh Koordinator Penyuluh Ibu Roslita dan 10 (sepuluh) orang penyuluh lapangan (PPL).

Kegiatan pembinaan BP3K ini diawali dengan penyerahan ATK kepada para peserta dan kemudian diisi dengan penyampaian materi program penyuluhan pertanian berdasarkan Permentan 47 Tahun 2016, regenerasi petani dan materi tentang Teknologi Pertanian menyesuaikan dengan kebutuhan penyuluh/PPL. Selanjutnya dilaksanakan monitoring sejauh mana pelaksanaan penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh penyuluh di lapangan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Kegiatan ini disambut hangat oleh Penyuluh dilihat dari antusias para peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Penutupan dilaksanakan dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Bahorok

2. BP3K / BPP Padang Tualang

Pembinaan BP3K di BPP Padang Tualang, Kabupaten Langkat dilaksanakan oleh: (1) Herawaty, SP, M.Si pada tanggal 24 Juli, 9 Oktober, dan 24 Oktober 2018, (2) Ir. Abusari Marbun, MP pada tanggal 24 Juli, 9 Oktober, dan 17 Oktober 2018, dan (3) Arie Hapsani HB, SP, MP pada tanggal 24 Juli, 17 Oktober, dan 26 Desember 2018. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BPP Padang Tualang yaitu Bapak Suriadi H. Sijabat, SP dan dihadiri oleh perwakilan STPP Medan sejumlah tiga orang, serta penyuluh sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri penyuluh PNS dan THL-TBPP dan penyuluh PHP.

Kegiatan pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh yang berada di BPP dalam penyusunan program, evaluasi penyuluhan dan regenerasi petani sehingga kinerja penyuluh pertanian untuk pendampingan petani meningkat. Pada saat pendampingan, dosen dari STPP Medan memberikan informasi dan materi tentang penyusunan program penyuluhan pertanian berdasarkan Permentan 47 Tahun 2016, evaluasi penyuluhan pertanian, dan regenerasi petani.

Untuk materi program, masih ditemukan penyuluh di BPP Padang Tualang yang membuat program dengan format yang lama dan tidak sesuai dengan format yang ada di Permentan 47 Tahun 2016, dimana matriks dalam program masih menggunakan format dengan aturan yang lama dan untuk pembuatan tujuan belum sesuai dengan prinsip ABCD. Untuk materi Evaluasi Penyuluhan Pertanian, penyuluh yang ada di BPP Padang Tualang masih banyak yang belum melaksanakan dan menerapkan dengan baik tahapan evaluasi pertanian. Sedangkan untuk materi regenerasi petani, penyuluh mendapatkan informasi baru dan menyambut dengan antusias pada saat materi disampaikan.

Kegiatan ini disambut baik oleh Penyuluh dilihat dari antusias para peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Penutupan dilaksanakan dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Padang Tualang

3. BP3K / BPP Wampu

Pembinaan BP3K di BPP Wampu, Kabupaten Langkat dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang dosen STPP Medan yaitu (1) Merlyn Mariana, SP, MP pada tanggal 5 September, 31 Oktober, 12 dan Desember 2018, (2) Ir. Karim Tarigan, MS pada tanggal 5 September, 17 Oktober, dan 24 Oktober 2018 dan (3) Mukhlis Yahya, SP, MP pada tanggal 31 Oktober, 16 November, dan 12 Desember 2018. Kegiatan ini dibuka oleh Koordinator PPL BPP Wampu Lilik Supianto, SP. dan dihadiri oleh 10 orang PPL.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah penyusunan program penyuluhan pertanian dan evaluasi penyuluhan pertanian. Ada beberapa permasalahan yang terjadi di BPP Wampu terkait dengan pembinaan BP3K ini yaitu: penyuluh tidak memahami tujuan penyuluhan dan tidak mengetahui penulisannya sesuai dengan prinsip SMART dan memperhatikan ABCD sesuai yang tertera di Permentan 47 Tahun 2016, penyuluh juga tidak memahami teknik evaluasi yang mengarah kepada pengetahuan, sikap dan keterampilan petani. Selama ini mereka tidak mengevaluasi kegiatan penyuluhannya apakah sudah tercapai atau belum tujuan penyuluhannya sesuai yang tertera di program atau RKTP. Selanjutnya kelas BPP di Kecamatan Wampu masih tergolong pratama, dan setelah dicoba menghitung kembali kelas sudah mengarah ke kelas madya.

Kegiatan pembinaan BP3K Wampu ini disambut baik oleh penyuluh dilihat dari antusias para peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Penyuluh pada akhirnya mengetahui cara merumuskan tujuan penyuluhan seperti yang tertera di program penyuluhan. Pada akhir kegiatan ditutup dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dalam pelaksanaan kegiatan ini.





Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Wampu

4. BP3K / BPP Tanjung Garbus

Kegiatan pembinaan BP3K di BPP Tanjung Garbus, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan oleh: (1) Ir. Yuliana Kansrini, MSi pada tanggal 12 Oktober, 13 Oktober, dan 23 Oktober 2018, (2) Tience E. Pakpahan, SP, M.Si pada tanggal 12 Oktober, 13 Oktober, dan 9 November 2018 dan (3) Mawar Indah P, STP, M.Si, pada tanggal 12 Oktober, 13 Oktober, dan 9 November 2018. Kegiatan ini diikuti oleh 11 penyuluh dari 11 WKPP, dan Kepala BP3K Tanjung Garbus.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah meliputi: programa penyuluhan pertanian, regenerasi petani, klasifikasi BP3K, Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes), evaluasi penyuluhan, dan teknik pertanian.

Untuk programa penyuluhan pertanian, materi disampaikan dengan metode ceramah, diskusi, serta praktek pembedahan programa yang selama ini telah disusun oleh masing-masing penyuluh dan disesuaikan dengan Permentan Nomor 47 Tahun 2016. Penyuluh dapat memperbaharui programa yang telah disusun, disesuaikan dengan pedoman penyusunan programa terbaru, baik itu matriks, tujuan, sasaran, dan substansi lainnya.

Untuk materi regenerasi petani, metode pembinaan dengan ceramah, diskusi dan brain storming. Substansi materi berkaitan dengan strategi Kementan dalam regenrasi petani yaitu transformasi STPP berorientasi agribisnis hortikultura, agribisnis perkebunan dan mekanisasi pertanian. Inisiasi program penumbuhan wirausahawan muda pertanian bekerja sama dengan PTN, pelibatan mahasiswa dalam pendampingan/pengawasan

program Kementan, penumbuhan kelompok usaha bersama bagi pemuda tani, pelatihan dan magang, serta optimalisasi penyuluh untuk mendorong dan menumbuhkembangkan pemuda tani.

Untuk materi klasifikasi BP3K, metode pembinaan dengan ceramah, diskusi dan simulasi pengisian form klasifikasi BP3K. BP3K Tanjung Garbus, selama ini belum pernah dinilai sehingga predikat pengkelasan BP3K sampai saat ini belum ada. Kelengkapan saran dan prasarana, pengembangan SDM juga masih minim karena masih menumpang di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.

Untuk Pos Penyuluhan Pertanian, dari 11 (sebelas) WKPP yang ada di BP3K Tanjung Garbus belum memiliki Posluhdes. Selama ini pelaksanaan yang dilakukan di desa berupa posko 1 atau ada juga yang disebut pertemuan gapoktan. Dari kondisi ini tergambar bahwa BP3K belum mempedomani amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 khususnya di pasal 16. Realisasi dari pertemuan ini, BP3K Tanjung Garbus akan menumbuhkembangkan dan membentuk Posluhdes minimal masing-masing di wilayah WKPP.

Pada materi evaluasi penyuluhan dilakukan review atau evaluasi penyuluhan yang telah disusun selama ini. Memang ada beberapa temuan bahwa evaluasi yang telah disusun tersebut merupakan evaluasi kegiatan saja dan bukan evaluasi penyuluhannya, sehingga pematiri mengarahkan bagaimana langkah-langkah dalam melakukan evaluasi penyuluhan yang baik dan benar.

Teknis pertanian yaitu pencangkokan tanpa melukai dengan penggunaan kawat. Dalam penyampaian materi penyuluh langsung terjun ke lapangan, praktik bagaimana cara mencangkok dengan metode penggunaan kawat. Antusiasme dan semangat penyuluh terlihat pada praktek ini, masing-masing penyuluh mencoba mencangkok tanaman yang berkambium di lahan BP3K Tanjung Garbus. Kegiatan ini disambut baik oleh penyuluh dilihat dari antusias para peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Penutupan dilaksanakan dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Tanjung Garbus

5. BP3K / BPP Namorambe

Pembinaan BP3K Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan oleh (1) Makruf Wicaksono, SST, MP pada tanggal 10, 15 dan 23 Agustus 2018, (2) Firman Silalahi, STP, M.Si pada tanggal 18 Juli, 9 dan 10 Agustus 2018, dan (3) Silvia Nora, SP, MP pada tanggal 18 Juli, 10 dan 15 Agustus 2018.

BPP Namorambe adalah BPP yang baru dibentuk yang merupakan pemekaran dari BPP Pancur Batu sehingga semua sarana dan prasarana di BPP ini masih terbatas seperti bangunan masih stastus kontrak, serta peralatan kantor masih dipinjam dari salah satu penyuluh yang bertugas di BPP ini. Pembinaan BP3K di BPP Namorambe ini diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta yang terdiri dari 8 (delapan) orang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan 2 (dua) orang THL.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini yaitu tentang perhitungan jumlah alat mesin pertanian. Ketersediaan alat mesin pertanian di Kecamatan Namorambe masih

sangat sedikit, bantuan alsintan yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi pertanaman yang ada serta petani masih belum mengerti menggunakan transplanter.

Untuk program penyuluhan, masih banyak PPL yang belum paham tentang cara penyusunannya. Pada pertemuan ketiga, tidak dilaksanakan di kantor BPP, sesuai arahan koordinator penyuluh yaitu Ibu Roslita kegiatan dilaksanakan di salah satu kelompok pemuda tani binaan kelompok tani Ranto Panjang Desa Timbang Lawan Kecamatan Bahorok yang juga merupakan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP) Ibu Siti Ragilawati. Kegiatan ini diisi dengan diskusi pengurus Kelompok Pemuda Tani Remaja Tani Maju Timbang Lawan yaitu Dedi Irawan dan Edi Sanjaya. Kelompok Remaja Tani ini dibentuk sebagai perwujudan atau tindak lanjut dari penyampaian materi regenerasi petani yang telah disampaikan pada pertemuan pertama.

Kegiatan ini disambut baik oleh penyuluh dilihat dari antusias para peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Penutupan kegiatan pembinaan BP3K ini dilaksanakan dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dari STPP untuk BPP Namorambe.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Namorambe

6. BP3K / BPP Pantai Labu

Pembinaan BP3K di BPP Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan oleh: (1) Nurliana Harahap, SP, M.Si pada tanggal 15, 16 Oktober, dan 5 November 2018, (2) Ir. Fahrudin Nasution, MP pada tanggal 15, 16 Oktober, dan 12 November 2018 dan (3) Mahmudah, SP, MP pada tanggal 15, 16 Oktober, dan 12 November 2018. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Riduan, SP selaku koordinator PPL di BPP Pantai Labu dan dihadiri oleh 10 (sepuluh) orang PPL.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah inovasi pertanian dan posluhdes. Materi ini disampaikan oleh Mahmudah, SP, MP dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Untuk materi program penyuluhan pertanian dan inovasi pertanian dengan tema Penentu Unsur Hara Tanah disampaikan oleh Ir. Fahrudin Nasution, MP dengan penyampaian materinya dengan cara ceramah dan diskusi. Materi selanjutnya diberikan oleh Nurliana Harahap, SP, M.Si dengan judul regenerasi petani dan evaluasi penyuluhan. Penyampaian materinya dengan cara ceramah dan diskusi.

Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan dan para peserta merasa senang dengan kegiatan yang telah dilakukan karena kegiatan ini memberikan manfaat untuk pengembangan BPP Pantai Labu. Kegiatan pembinaan BPP Pantai Labu ini ditutup dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dari STPP Medan untuk BPP Pantai Labu.





Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Pantai Labu

7. BP3K / BPP Entikong

Pembinaan BP3K di BPP Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat dilaksanakan oleh Ir. Karim Tarigan, MS pada tanggal 18-21 Desember 2018. Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan memberikan informasi dan materi tentang penyusunan program, Evaluasi penyuluhan, Peningkatan Kelas BP3K, dan Regenerasi petani.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembinaan BP3K ini adalah dengan cara memberikan ceramah, latihan dan diskusi atau sharing yang membahas tentang materi yang diberikan. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan dan para peserta merasa puas dengan kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan ini sangat bermanfaat terlebih dalam penyusunan program dan evaluasi Penyuluhan dan peserta sangat antusias dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pembinaan BP3K Entikong ini ditutup dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dari STPP Medan untuk BPP Entikong.





Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Entikong

V. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan pembinaan 7 (Tujuh) BP3K/BPP oleh STPP Medan ini dibuat, kiranya dapat memberikan manfaat bagi PPL/THL di setiap lokasi kegiatan tersebut dan juga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, serta untuk institusi STPP Medan agar semakin dikenal dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.